BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari proses pengambilan data, perhitungan, dan analisis maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi karburator standar daya tertinggu adalah 11.83 (HP) pada kecepatan putaran mesin 8230 Rpm yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax. Torsi tertinggi untuk karburator standar adalah 11.11 (N.m) pada putaran mesin 7260 Rpm yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax. Dan konsumsi bahan bakar pada karburator standar adalah 40 Km/l dengan menggunakan bahan bakar pertamax 92 oktan dengan uji jalan sejauh 5.6 (Km) dengan kecepatan rata-rata 60 Km/jam
2. Pada kondisi karburator kit racing daya tertinggi adalah 18.38 (HP) pada kecepatan putaran mesin 10.490 Rpm yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax. Torsi tertinggi untuk karburator kit racing 14.63 (N.m) pada putaran mesin 6890 Rpm yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax. Dan konsumsi bahan bakar untuk karburator kit racing adalah 35 km/l dengan penggunaan bahan bakar pertamax 92 oktan dengan uji jalan sejauh 6.5 (km) dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam.
3. Pada pengujian kedua karburator, dari percobaan pertama hingga akhir daya, torsi dan konsumsi bahan bakar yang paling bagus dihasilkan pada karburator *kit racing*, dengan torsi mencapai 14.67 (N.m), dan daya

mencapai 14 (HP) dengan konsumsi bahan bakar 13,5 Km/l pada kecepatan mesin 6890 Rpm.

5.2 Saran

Saran yang didapat pada penelitian tentang pengaruh penggunaan karburator standar dan karburator konvesional kit racing V 28 mm serta terhadap daya, torsi, dan konsumsi bahan bakar pada sepeda motor Jupiter MX 135 cc adalah:

1. Untuk meningkatkan daya dan torsi sebaiknya digunakan CDI racing, dikarenakan pergantian kit racing dengan karburator konvesional standar, daya dan torsi tidak terlalu jauh berbeda.
2. Motor yang akan di dynotest harus dalam keadaan prima.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan variasi jenis bahan bakar terhadap pervorma mesin dan dilakukan beberapa pengujian terhadap sepeda motor lainnya.